



PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI MASUKNYA ISLAM DI BELAWA

Wahyu Wardana Rasyid^{1*}, Tangsi²

¹Pendidikan Seni Rupa, Seni Rupa dan Desain, Universitas Negeri Makassar, Indonesia, ²Pendidikan Seni Rupa, Seni Rupa dan Desain, Universitas Negeri Makassar, ³Pendidikan Seni Rupa, Seni Rupa dan Desain, Universitas Negeri Makassar

¹email: wahyuwrasyid@gmail.com

²email: tangsi@unm.ac.id

*Correspondence Author

Dikirim: 31-10-2022

Direvisi: 03-08-2023

Diterima: 21-05-2024

Abstrak

Perancangan buku ilustrasi dilakukan dengan penelitian Research and Development untuk menghasilkan produk. Produk yang dihasilkan berupa buku cerita bergambar yang ditujukan kepada siswa dan pelajar. Penelitian ini meliputi tahapan analisis, perancangan dan pengembangan. Pada tahap analisis meliputi analisis kebutuhan perancangan produk. Tahap perancangan meliputi penyusunan skrip/naskah, pemilihan media, pemilihan format dan desain awal produk. Tahap pengembangan meliputi uji validitas produk oleh ahli. Seluruh tahapan dilakukan secara sistematis untuk mendapatkan hasil maksimal. Penulis berharap dengan adanya buku ilustrasi cerita ini, siswa Sekolah khususnya di Kecamatan Belawa dapat mengetahui budaya daerah, membangun karakter moral, serta melestarikan warisan budaya agar tidak punah.

Kata kunci: buku cerita, ilustrasi, belawa, siswa

Abstract

The design of the illustration book is carried out with Research and Development research to produce products. The resulting product is a picture story book aimed at students. This research includes the stages of analysis, design and development. At the analysis stage includes analysis of product design needs. The design stage includes the preparation of scripts/scripts, media selection, format selection and initial product design. The development stage includes product validity testing by experts. All stages are carried out systematically to get maximum results. The author hopes that with this story illustration book, school students, especially in the District of Belawa themselves, can know local culture, build moral character, and preserve cultural heritage so that it does not become extinct.

Keywords: *story book, illustration, belawa, students*

1. PENDAHULUAN

Indonesia kaya akan budaya dan sejarah oleh sebab itu ada berbagai macam sejarah atau cerita rakyat yang terdapat di Indonesia, yang dimana kebudayaan atau sejarah tersebut memiliki kekhasan atau filosofi sendiri. Begitu pun di Sulawesi Selatan terdapat berbagai sejarah atau cerita rakyat yang melegenda. Sulawesi Selatan merupakan salah satu provinsi di kawasan timur Indonesia, terdapat banyak sejarah yang ada pada daerah ini, dan memiliki beberapa otonomi daerah atau kabupaten/kecamatan. Sulawesi Selatan merupakan salah satu provinsi di kawasan timur Indonesia, terdapat banyak sejarah yang ada pada daerah ini, dan memiliki beberapa otonomi daerah atau kabupaten/kecamatan. Salah satu Kabupaten yang terdapat di Sulawesi Selatan yaitu Kabupaten Wajo dan memiliki Kecamatan yakni Kecamatan Belawa. Belawa merupakan salah satu kecamatan yang terdapat daerah timur Danau Tempe memiliki luas wilayah 2.506.19 km², dan populasi 31,923 jiwa (Wikipedia).

Perlu kita ketahui bahwa sejarah tidak akan pernah lekang oleh waktu dan kita mesti perlu menghargai sejarah. Hal ini mesti ditanamkan wawasan serta nilai kebudayaan maupun kemanusiaan terhadap remaja masa kini khususnya di Belawa. Maka perlu mengenalkan sejarah terbentuknya daerah Belawa sehingga masyarakat mengetahui asal-usul daerah yang mereka tempati, serta menginspirasi berkembangnya identitas diri masyarakat Belawa yang dikenal sebagai masyarakat *Tosagena*. Untuk itu perlu dengan merancang media yang dapat menarik minat baca pada remaja dan media tersebut memuat ilustrasi tentang sejarah dan kisah asal mula terbentuknya daerah Belawa sehingga terciptanya daya tarik dan rasa kepedulian masyarakat dalam merawat budaya dan sejarahnya.

Pada dasarnya masuknya Islam

Belawa ini hanya rangkaian cerita-cerita yang hanya sebagian diketahui oleh masyarakat tertentu dan buku serta medianya belum ada, selain itu peneliti juga tertarik mengangkat karena belum ada sama sekali media berupa buku ilustrasi yang mengenalkan sejarah daerah Belawa ini. Maka dari itulah alasan peneliti untuk mengenalkan sejarah terbentuknya daerah Belawa dalam bentuk visual sehingga kalangan masyarakat lebih mencintai dan memahami sejarah dan kearifan lokal daerah sendiri.

Penelitian ini hanya sampai pada tahap *desain* (perancangan). Pada tahap perancangan, penulis mengilustrasikan berdasarkan naskah yang berasal dari wawancara narasumber yang kemudian dibuat dalam bentuk buku cetak. Kemudian di validasi oleh ahli bidang studi dan ahli pembelajaran. Kajian penelitian ini hanya berfokus pada awal masuknya agama Islam di Belawa yang dilengkapi dengan ilustrasi yang menarik. Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik mengangkat judul “Perancangan Buku Ilustrasi Masuknya Islam di Belawa” dengan harapan dapat mengenalkan sejarah dan melestarikan budaya daerah Belawa kepada masyarakat.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan Jenis penelitian yang digunakan merupakan jenis penelitian dan pengembangan atau *Research And Development (R&D)*, menurut Sugiyono (2018:297) metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keektifan produk tersebut. Produk yang akan dihasilkan dengan menggunakan metode ini adalah Buku Ilustrasi dalam bentuk cerita bergambar masuknya Islam di Belawa.

2.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian perancangan buku ilustrasi dalam bentuk cerita bergambar asal-usul terbentuknya daerah belawa ini akan dimulai Februari hingga selesai. Penelitian akan dilakukan di Kecamatan Belawa, Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan.

2.2. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini mengadaptasi model pengembangan ADDIE, yaitu model pengembangan yang terdiri dari lima tahapan, yaitu *analysis* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi).

2.3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian pengembangan dibutuhkan data yang menyangkut dengan judul penelitian serta hal yang penting dalam menunjang penelitian tersebut. Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan untuk dikumpulkan dan dijadikan sebagai naskah cerita yaitu wawancara dan kajian pustaka. Wawancara ini akan dilakukan di lokasi penelitian dengan narasumber-narasumber terpercaya berasal dari tokoh adat dan masyarakat yang berada di Kecamatan Belawa untuk mendapatkan informasi yang spesifik. Melakukan kajian kepustakaan terhadap perpustakaan, toko buku, jurnal, website, serta situs yang berkaitan dengan daerah Belawa.

2.4. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, yang dilakukan selanjutnya adalah menganalisis data. Data yang telah terkumpul dari hasil pengumpulan data harus segera diolah dan dimaknai sehingga segera dapat diketahui apakah tujuan penelitian sudah tercapai atau tidak. Analisis data merupakan pekerjaan yang sangat kritis dalam proses penelitian. Dalam

tahap ini data yang sudah dikumpulkan akan disusun menjadi naskah cerita dan akan dibuatkan *storyboard* berdasarkan hasil dari wawancara tokoh masyarakat dan kajian pustaka dari berbagai materi yang berkaitan dengan sejarah Islam daerah Belawa, dan akan divalidasi oleh ahli validator materi dan media yang memahami konteks buku ilustrasi dalam bentuk cerita bergambar.

2.5. Instrumen Penelitian

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu, menggunakan pedoman wawancara serta aplikasi *software digital painting* yang dioperasikan pada PC/Laptop dalam pembuatan ilustrasi yang berkaitan dengan sejarah belawa untuk dijadikan naskah cerita dalam buku ilustrasi yang akan dibuat. Instrumen penelitian meliputi buku dan pulpen yang digunakan untuk mencatat informasi penting pada saat wawancara, kemudian handphone digunakan untuk merekam jejak pengumpulan data baik secara verbal maupun non verbal. Perangkat komputer/laptop, *Pen Tablet* dan *software painting Clip Studio Paint EX* dan *Photoshop CS 6* yang juga mendukung dalam proses pengerjaan ilustrasi serta jaringan internet yang berguna untuk melakukan pencarian data secara online.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Kebutuhan

Berdasarkan pengamatan, masih kurangnya buku ilustrasi sejarah dari Kabupaten Wajo sehingga sebagian besar masyarakat di Kabupaten Wajo tidak mengetahui sejarahnya sendiri. Apalagi, buku ilustrasi yang secara khusus membahas sejarah Islam masih sangat sulit ditemukan. Sehingga diperlukan sebuah instrumen bagi mereka untuk mengetahui sejarah daerahnya sendiri,

salah satunya adalah buku ilustrasi dengan memberikan visualisasi peristiwa masa lalu yang dapat merangsang imajinasi mereka sehingga mereka dapat dengan mudah memahami dan tentu saja mereka menyukainya daripada hanya sebuah buku yang dikemas dengan teks. Selain melakukan analisis lapangan, peneliti juga telah mengumpulkan informasi dari beberapa siswa dan siswi di Kecamatan Belawa berupa angket, serta penulis melakukan wawancara mengenai kisah sejarah masuknya Islam di Kecamatan Belawa.

3.1.2 Tahap Desain

Pada tahap ini, penulis melakukan rancangan desain mulai dari naskah, sinopsis, *logline*, scene pembabakan, *storyline*, *storyboard*, desain sampul, halaman isi sampai *mock up*.

a. Sampul

Halaman sampul terdiri dari judul, gambar ilustrasi dan nama penyusun yang didesain semenarik mungkin agar memotivasi peserta didik untuk mempelajari dan membaca buku ilustrasi ini. Berikut adalah sampul/cover dari buku ilustrasi :



Gambar 1. Sampul Buku

b. Halaman Isi

Halaman isi berupa rangkaian ilustrasi Sejarah Masuknya Islam di Belawa yang meliputi Sampul dalam, Daftar Penulis, Isi, dan Riwayat Penulis.



Gambar 2. Sampul Dalam

"BA-ALAWUY"
SEJARAH MASUKNYA ISLAM
DI KECAMATAN BELAWA KABUPATEN KALIA
Nopri & Nurhan : Penulis
Makassar : Penerbit
2022

Ba-Alawuy
Syekh Jamaluddin al-Hafidzi

Gambar 3. Penulis



Gambar 4. Halaman 1-2



Gambar 5. Halaman 3-4



Gambar 6. Halaman 5-6



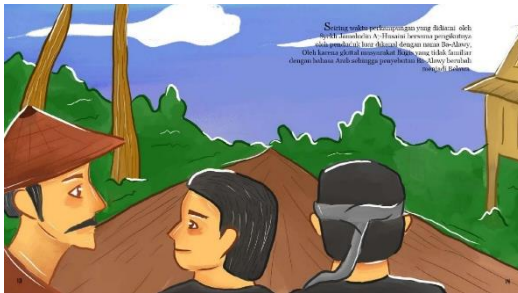
Gambar 7. Halaman 7-8



Gambar 8. Halaman 9-10



Gambar 9. Halaman 11-12



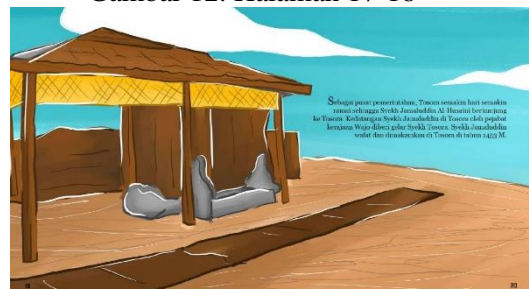
Gambar 10. Halaman 13-14



Gambar 11. Halaman 15-16



Gambar 12. Halaman 17-18



Gambar 13. Halaman 19-20



Gambar 14. Riwayat Penulis

3.2 Pembahasan

Konsep perancangan buku ilustrasi interaktif ini adalah untuk mengenalkan kisah sejarah masuknya Islam di Kecamatan Belawa yang merupakan kearifan lokal keagamaan pada masyarakat di Belawa melalui berbagai macam cerita yang disajikan dan interaksi yang diberikan, sehingga terlepas dari memberikan hiburan juga dapat menambah wawasan pengetahuan, imajinasi, dan pendidikan akhlak. Perancangan ini dibuat dengan media buku karena buku cerita bersifat komunikatif dengan gambar-gambar di dalamnya yang dapat mengembangkan imajinasi pembaca khususnya bagi pelajar. Selain itu, cerita merupakan media yang paling cocok untuk menyampaikan pesan moral.

Buku ilustrasi berjudul “Ba-Alawy”

ini berisi tentang kisah masuknya Islam di Belawa melalui Syekh Jamaluddin Al-Husaini. *Setting* cerita berada di pinggiran tanah Wajo yang merupakan pulau-pulau yang ditemukan pemukiman oleh Syekh Jamaluddin dalam perjalanannya. Di daerah itulah Syekh Jamaluddin Al-Husaini menyebarkan dan mengenalkan agama Islam lewat silat langka Arab dan menjadi Belawa yang religius sampai sekarang. Jadi selain membawa pesan moral yang baik dan menambah wawasan, imajinasi, dan hiburan yang menyenangkan. Dasar munculnya cerita ini di ilhami oleh kurangnya bacaan tentang cerita kearifan lokal yang bersifat religi khusus untuk remaja.

Adapun kendala selama melakukan perancangan ini yaitu, perancangan buku ilustrasi yang dapat disukai oleh siswa/pelajar. Selain itu, pembuatan skenario yang pada dasarnya mengambil bahan dari buku karya Sapriyah yang berjudul Biografi Anregurutta Haji Abdul Malik. Hal peneliti menjadikan buku ilustrasi yang dirancang oleh tidak maksimal karena cerita yang tertera di buku harus dirangkai kembali oleh sebab cerita yang ditampilkan tidak utuh dalam rangkaian cerita, melainkan terpisah dari setiap bab.

4. SIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Dari pengumpulan data yang telah dilakukan baik dari studi kepustakaan, studi lapangan, maupun angket, penulis menyimpulkan bahwa pembuatan buku ilustrasi cerita rakyat diperlukan sebagai upaya untuk memperkenalkan cerita rakyat kepada siswa sekolah khususnya di Kecamatan Belawa. Tidak hanya memperkenalkan tetapi dalam sejarah atau cerita rakyat ini juga mengandung pesan moral yang dapat diajarkan untuk kehidupan siswa.

Pembuatan buku ini berdasarkan hasil pendataan yang telah dilakukan dan diadaptasi untuk siswa, dari segi gaya,

warna, dan juga cerita. Penggambaran ilustratif yang disesuaikan dengan isi cerita, dimana penyampaian cerita harus disampaikan secara jelas dan terbuka agar cerita yang ingin disampaikan dapat dicerna dengan baik oleh siswa.

Penelitian ini telah menghasilkan produk buku ilustrasi sejarah masuknya Islam di Belawa. Proses perancangan yang dilakukan meliputi tahap analisis kebutuhan produk, perancangan desain awal hingga tahap validasi yang membuat buku ini siap untuk diujicobakan pada siswa di Kecamatan Belawa. Hasil perancangan produk ini dapat dilihat pada Bab IV. Dengan kesesuaian unsur-unsur yang digunakan dalam perancangan buku ini dapat menghasilkan karya visual yang baik dan mendidik, sehingga buku ilustrasi sejarah ini dapat berhasil menyampaikan tujuan pembuatannya.

4.2. Saran

Sulawesi Selatan dan khususnya Kabupaten Wajo atau tepatnya Kecamatan Belawa tidak hanya memiliki sejarah masuknya Islam di Belawa, namun masih banyak sejarah atau cerita rakyat dari daerah lain yang bisa digali lebih dalam. Sejarah atau cerita rakyat Sulawesi Selatan atau Wajo dapat dikembangkan menjadi buku ilustrasi, komik, buku pop-up, media interaktif untuk pelajar sehingga pada pelajar dapat termotivasi untuk mengenal dan membaca cerita rakyat dari daerahnya sendiri.

Dengan demikian, sejarah tidak punah dan dilestarikan serta diturunkan dari generasi ke generasi, dan juga dapat menjadi pedoman bagi anak-anak untuk berperilaku dan bertindak di kehidupan yang akan datang.

Perancangan ilustrasi Ba-Alawy ini tidak berjalan sesuai harapan penulis pada awalnya, tentunya banyak kendala yang menyertai perancangan ini, diantaranya; 1) Menentukan gestur setiap karakter yang akan digambar dalam sebuah bingkai, 2) Menghasilkan nuansa

ruang dan waktu pada era tersebut yang menjadi latar cerita, 3) Menyesuaikan naskah, dan yang paling sulit bagi saya adalah 4) Layout atau tata letak dan penempatan *skrip* pada ilustrasi yang juga termasuk menentukan *font*. Tidak hanya hambatan teknis dalam desain yang menyertai ilustrasi ini, hambatan non-teknis juga disertakan. Serta tuntutan untuk segera menyelesaikan skripsi atau tugas akhir yang membuat manajemen waktu terkadang tidak sesuai dengan yang diinginkan. Terlepas dari itu semua, banyak aspek yang bisa menjadi batu loncatan semangat menyelesaikan penelitian dan desain ini.

5. DAFTAR RUJUKAN

- Belawa, Wajo. 2022, Januari 29. Di Wikipedia, Ensiklopedia Bebas. Diakses pada 07:58, Januari, 29, 2022, dari https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Belawa,_Wajo&oldid=17122136.
- Cahyaningtyas, R., & Iriyani, S. 2014. Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Pada Smp Negeri 3 Tulakan, Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan. *IJNS- Indonesian Journal on Networking and Security*, 4(2).
- Fajarini, U. 2014. Peranan kearifan lokal dalam pendidikan karakter. *Sosio- Didaktika: Social Science Education Journal*, 1(2), 123-130.
- Haryati, S. 2012. Research and Development (R&D) sebagai salah satu model penelitian dalam bidang pendidikan. *Majalah Ilmiah Dinamika*, 37(1), 15.
- Isada, L. 2014. Perancangan Buku Ilustrasi Dengan Tema Peristiwa Kerusuhan Mei 1998. *Jurnal DKV Adiwarna*, 1(4), 11
- Lainsamputty, A. Y. P., Bangsa, P. G., & Christianna, A. 2020. Perancangan Buku Ilustrasi "Sandyakala Majapahit". *Jurnal DKV Adiwarna*, 1(16), 9.
- Ratuman, Rosmiati Imas (2019), *Perencanaan Pembelajaran*. Depok: PT Raja Grafindo, Persada.
- Rusdi, (2019). *Penelitian Desain dan Pengembangan Kependidikan*, Depok: PT Raja Grafindo, Persada.
- Safitri, F. 2020. Perancangan buku ilustrasi ceritanya Lebonna Massud ilalong (Doctoral dissertation, Fakultas Seni dan Desain)
- Salam, S. 2017. *Seni Ilustrasi*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Saprillah, 2014. *Pengabdian Tanpa Batas: Biografi Haji Abdul Malik Muhammad*, Solo: Zadahana via.
- Setyosari, P. (2020). *Desain Pembelajaran*. Jakarta Timur: Bumi Aksara.
- Sobri (2018). *Menulis Ilmiah*. Surabaya: CV Jakad Publishing, Surabaya.
- Sugiyono (2018). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Cet. 28; Bandung: Alfabeta.
- Witabora, J. 2012. Peran dan perkembangan ilustrasi. *Humaniora*, 3(2), 659-667. Yanti, Y., & Asrizal, A. 2019. *Pengertian, Jenis-jenis, Karakteristik Baha Buku Ajar, Buku Teks), LKS Dan Pamflet*.